

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

SISKA PUTRI UTAMI

NIM. 11611201820

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROTOTYPE MANUSIA BERAKHLAK MULIA DALAM
BUKU AKHLAKUL KARIMAH KARYA**

PROF. DR. HAMKA

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

SISKA PUTRI UTAMI

NIM. 11611201820

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Prototype Manusia Berakhlak Mulia dalam Buku Akhlakul
Ulumah Karya Prof.Dr. Hamka*, yang ditulis oleh Siska Putri Utami NIM. 11611201820
ini telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Dzulqaidah 1444 H
21 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005


Prof. Dr. Amril M, M.A
NIP. 1956 1231 198603 1042



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Prototype Manusia Berakhlak Mulia dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof. Dr. Hamka*, yang ditulis oleh Siska Putri Utami NIM. 11611201820 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijjah 1444 H/12 Juli 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1444 H.
12 Juli 2023 M.

Mengesahkan
Sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji II

Mohd Fauzan, M.Ag.

Penguji III

Adam Malik, Lc, MA

Penguji IV

Dr. Gusima Afriani, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Putri Utami
 NIM : 11611201820
 Tempat / tanggal lahir : Pekanbaru, 04 Oktober 1997
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Prototipe Manusia Berakhlak Mulia dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof. Dr. Hamka.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



Siska Putri Utami
 NIM. 11611201820



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala karunia dan nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh umatnya serta semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Sehubungan dengan selesainya skripsi ini, dengan judul *Prototype Manusia Berakhlak Mulia Dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof.Dr. Hamka* penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua saya yaitu bapak Marwadi dan Ibu Nofrita dan abang, adik saya serta sahabat saya yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi. Penulis juga mengucapkan dengan penuh hormat ungkapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor II, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Amril M, M.A pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Drs. Marwan, M.Pd penasehat akademik yang telah banyak mengajarkan dan memberi bimbingan serta motivasi agar penulis bisa menyelesaikan perkuliahan program SI dengan baik.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
8. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
 Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 21 Juni 2023
 Penulis,

SISKA PUTRI UTAMI
 NIM. 11611201820



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmad dan karunianya Skripsi ini dapat terselesaikan

Shalawat dan salam selaluku sanjungkan kepada sang pembawa kebenaran, pelopor keadilan dan rahmat bagi seluruh alam yakni Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini untuk keluargaku dengan segenap cinta, hormat dan baktiku. Terkhusus untuk bapakku Marwadi terimakasih banyak atas kasih sayang, motivasi dan do’a yang tidak pernah putus diberikan kepada ku untuk bisa kuliah dari awal sampai selesai sekarang ini berkat perjuanganmu yang telah banyak mengorbankan waktu dan menghabiskan tetesan keringat demi mencari rezeki untuk anakmu.

Dan untuk ibuku tercinta Nofrita terimakasih atas do’a yang dipanjatkan setiap saat dan selalu memotivasi sampai sekarang dan terimakasih untuk ibuku yang menjadi wanita yang kuat dalam hidupku. Untuk Abangku, Ardi terimakasih telah menjadi abang yg baik, untuk adikku tersayang Fatma Ramadhani, wahyu, M. Rizki Fatur terimakasih sudah menjadi Adik yang baik dan memberikan contoh dan teladan untukku serta memberi motivasi dan doa yang tak kunjung henti sampai saat ini.

Ya Allah, Terimakasih telah menghadirkan mereka dalam kehidupanku berkat dukungan mereka, aku sekarang bisa berada di posisi ini hanya doa dan karya kecil ini yang bisa ku persembahkan untuk mereka. Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak, Ibu, dan abang serta adik adikku tercinta yang selalu memberiku motivasi yang jitu dan mereka yang tidak pernah lelah mengirimkan do’a serta menyampaikan nasehat untukku.

Untuk teman- temanku Kelas S1tp/S1ta B, dan teruntuk temanku Yulia, Bella, Viska, Fitri, Ayu, Novi, Rani, Nila, sahabat ku vitaloka, nurhasni, rizky amaliyah putri, robi romadon. terimakasih banyak sudah memberikan motivasi sehingga bisa sampai ketahap ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siska Putri Utami, (2023) : **Prototype Manusia Berakhlak Mulia Dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof Dr Hamka**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Prototype Manusia Berakhlak Mulia Dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof Dr Hamka. Fokus permasalahannya Bagaimanakah Prototype Manusia Berakhlak Mulia Dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof Dr Hama. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) yaitu penelitian yang mengkaji arsip dan dokumen yang dikumpulkan. Hasil penelitian diperoleh Prototype Manusia Berakhlak Mulia Dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof Dr Hamka. Yaitu (1) keberagaman sesuatu yang indah.(2) keberagaman konsekuensi dari kebebasan.(3) keberagaman sebagai sunnatullah.

Kata Kunci : *Prototype Manusia Berakhlak Mulia Dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof Dr Hamka*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siska Putri Utami, (2023): The Prototype of a Noble Man in the Book of *Akhlakul Karimah* Work of Prof. Dr. Hamka

The prototype of a noble man in the book of *Akhlakul Karimah* work of Prof. Dr. Hamka was discussed in this research. This research aimed at revealing how the prototype of a noble man in the book of *Akhlakul Karimah* work of Prof. Dr. Hamka. It was library research. The technique of collecting data was documentation study. The technique of analyzing data was content analysis related to the content of *Akhlakul Karimah* book. This technique was conducted by coding, clarifying, analyzing and describing the result. The research findings showed the prototype of a noble man in the book of *Akhlakul Karimah* work of Prof. Dr. Hamka that 1) Human Nature, human nature in Islamic perspective must be the source from Islamic teachings—the Qur'an and hadith, 2) noble moral nature, Moral is a condition of the soul that is displayed in the form of spontaneous actions, as a result of being used to an act 3) moral principles, 4) rights and obligations, 5) resentment, 6) society and leaders ethics.

Keywords: *Akhlakul Karimah*, Human Being



ملخص

سيسكا بوتري أوتامي، (٢٠٢٣): النماذج الأولية لبشر ذي أخلاق كريمة في كتاب الأخلاق الكريمة للأستاذ الدكتور هامكا

يناقش هذا البحث النماذج الأولية لبشر ذي أخلاق كريمة في كتاب الأخلاق الكريمة للأستاذ الدكتور هامكا. الغرض من هذا البحث هو شرح النماذج الأولية لبشر ذي أخلاق كريمة في كتاب الأخلاق الكريمة للأستاذ الدكتور هامكا. هذا البحث بحث مكتبي. تقنية جمع البيانات بدراسة التوثيق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى الذي يتعلق بالمحتوى الموجود في كتاب الأخلاق الكريمة. يتم تنفيذ تقنية تحليل المحتوى عن طريق ترميز النتائج وتصنيفها وتحليلها ووصفها. تشير نتائج هذا البحث إلى أن النماذج الأولية لبشر ذي أخلاق كريمة في كتاب الأخلاق الكريمة للأستاذ الدكتور هامكا هي (١) الطبيعة البشرية، الطبيعة البشرية من منظور الإسلام يجب أن تكون مستمدة من التعاليم الإسلامية، أي القرآن والحديث. (٢) طبيعة الأخلاق الكريمة، الأخلاق هي حالة الروح التي تظهر في شكل أفعال عفوية كنتيجة التعود عليها. (٣) أصول الأخلاق، (٤) الحقوق والواجبات، (٥) أمراض القلب، (٦) أخلاق الشعب والقادة.

الكلمات الأساسية: أخلاق كريمة، بشر

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Permasalahn	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teoritis	13
B. Dasar-Dasar Akhlak	19
C. Hak dan Kewajiban	20
D. Penyakit Hati	23
E. Etika Rakyat dan Pemimpin	24
F. Penelitian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Data dan Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Biografi Prof. Dr. Hamka	37
B. Pemikiran Hamka	49
C. Deskripsi Buku Akhlakul Karimah	52
D. Konsep Akhlak Menurut Hamka	53
E. Prototype Manusia Berakhlak Mulia Dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof.Dr.Hamka.....	60
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kajian tentang akhlak mulia telah mendapat perhatian berbagai ahli setidaknya para pemikir cendekiawan muslim. Akhlak itu sendiri merupakan bagian terpenting dalam eksistensialitas manusia, bahkan dalam pandangan para filsuf dan pemikir sampai saat ini secara eksplisit menyebutkan bahwa akhlak atau moral justru menjadi unsur penentu bagi keberlangsungan kualitas kehidupan sosialnya, tanpa akhlak sulit membangun sebuah peradaban kehidupan sosial manusia menjadi lebih bermartabat dan berperikemanusiaan.

Akhlak adalah sesuatu yang menggerakkan jiwa dan hati seseorang untuk berbuat dan berperilaku dengan kesadaran penuh tanpa adanya rekayasa maupun dorongan dari pihak manapun. Sepenggal kalimat itulah yang disampaikan KH. Iman Taufiq ketika mengisi pengajian rutin yang diselenggarakan di Masjid Agung Jawa Tengah, Semarang. Kajian kali ini membahas tentang urgensi akhlak relevan dengan kondisi negara Indonesia maupun umat Islam dalam menghadapi problematika yang tak kunjung ada habisnya. Peran akhlak disini sangat penting untuk menjaga silaturahmi dengan tujuan meminimalisir tersebarnya fitnah yang kian merajalela.¹

Manusia dibekali dua potensi dasar untuk menjadi baik atau buruk. Pengaktualisasian baik atau buruk yang dilakukan manusia tergantung

¹ Guru Pendidikan, "Akhlaqul Karimah Adalah" [https:// Guru Pendidikan.co.id/](https://GuruPendidikan.co.id/)(diakses pada 27 Oktober, pukul 20.32).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan atau pilihan yang diambilnya. Semua tergantung seberapa besar seseorang dibentuk sejak dini untuk menggunakan akal sehatnya dalam mengambil keputusan. Semua tentu tidak lepas dari pendidikan yang diperolehnya. Pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku, sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia.²

Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara pada umumnya, yaitu dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang terbentuk, baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan. Karakter tersebutlah yang membedakan seseorang dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, banyaknya masalah yang diakibatkan oleh kurangnya pembentukan karakter disebabkan karena tidak adanya penanaman nilai-nilai akhlak, moral dan budi pekerti pada anak, sehingga anak akan bertindak semaunya sendiri tanpa memikirkan dampak akibat perbuatannya.³

Dari beberapa pernyataan di atas menjadi jelas bahwa karakter (*prototype*) dibentuk melalui proses Pendidikan. Sementara itu, agama Islam

² Ita Thoyyibah, Iwan Setiawan, “ Pengembangan Karakter Peserta Didik Berbasis Pendidikan Agama Islam”. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 218

³ *Ibid*, hlm. 219

sendiri adalah salah satu ajaran yang berisi tentang bagaimana agar manusia memiliki akhlak mulia. Dengan demikian, fokus mendidik anak agar memiliki akhlak mulia diaktualisasikan dengan membiasakan, memberikan dan memahami, serta menumbuhkan kemampuan beragama yang benar.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka pendidikan karakter merupakan salah satu bagian pendidikan Islam yang sangat dipelukan. Karakter yang baik dari seorang anak akan melahirkan generasi yang baik pula, yaitu generasi muda yang taat kepada Allah Swt., berbakti kepada orang tua dan memperhatikan hak-hak bagi saudara muslim lainnya.⁴

Uraian diatas memperkuat bahwa keberadaan akhlak sebagai entitas tidak dapat dipisahkan sama sekali dari lingkungan sosial, budaya bahkan agama sedemikian rupa dikatakan pula bahwa dimana ada akhlak, disana pula ada agama, sosial dan budaya atau sebaliknya, di sinilah sesungguhnya arti penting posisi akhlak dalam kehidupan sosial dan keberagamaan kehidupan manusia.⁵

Akhlak atau perilaku akhlak dalam perspektif etika Islam tidak lain adalah perilaku akhlak aktual yang hidup dalam diri seorang setelah adanya upaya terus menerus menumbuhkembangkan perilaku akhlak potensial yang telah Allah SWT anugerahkan kepadanya, sehingga ia hadir dalam bentuk tindakan-tindakan nyata. Pemaknaan akhlak seperti ini sejalan dengan makna kata akhlak yang merupakan plural dan khuluq yang berasal dari kata khalaqa.

Kata khalaqa adalah kata yang di tujukan pada ciptaan asal dari tuhan yang sangat sarat dengan muatan daya atau kemampuan dasar yang dapat

⁴ *Ibid*, hlm. 222

⁵ Amril M, *Pendidikan Nilai Akhlak Telaah Epistemologi Dan Metodologi Pembelajaran Di Sekolah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2021), hlm. 1-2.

disempurnakan melalui berbagai upaya nyata manusia ke arah lahirnya penyempurnaan-penyempurnaan.⁶

Pentingnya mengetahui prototype manusia berakhlak mulia ini ialah kita dapat mengenal dan mengetahui bagaimana akhlak tersebut ada pada diri manusia, mengetahui karakteristik manusia berakhlak mulia itu seperti apa, dan kita dapat pula mengetahui bagaimana konsep akhlak terhadap manusia, kita dapat mengetahui implementasi akhlak terhadap manusia dan banyak lagi lainnya. Dari sisi lain kita juga dapat mengetahui pentingnya memiliki akhlak atau karakter yang baik, yaitu 1. akhlak mulia sebagai amal luar biasa. Dalam kacamata Al- quran, akhlak mulia sebagai amalan diungkapkan dengan kalimat bahwa jika kita berbuat baik dan berperilaku baik, maka balasan yang didapatkan pun akan baik, 2. Derajat orang berakhlak mulia, dalam sebuah hadits disebutkan bahwa orang yang berakhlak mulia memiliki kedudukan yang paling tinggi di sisi Allah. Ketinggian derajat yang dicapainya menyamai posisi orang yang berpuasa dan sholat di malam hari.

Berdasarkan epistemik, akhlak sebagaimana telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa perilaku akhlak dalam Islam adalah perilaku yang sangat terkait dengan keilahian keterkaitan unsur ilahiah dalam akhlak ini sesungguhnya dapat dijelaskan berdasarkan perspektif teologis quranik, dan filosofis. Dilihat dari perspektif perilaku, dapat dikatakan bahwa sesungguhnya akhlak potensial telah dimiliki oleh manusia untuk dapat ditumbuhkembangkan dalam kehidupan manusia. Dalam konteks seperti ini dapat pula dikatakan

⁶*Ibid*, hlm. 46.

bahwa sesungguhnya perilaku akhlak bagi manusia merupakan perilaku niscaya ini berarti bahwa manusialah yang memiliki hak proregratif untuk berakhlak tidak saja pada tataran esensialitasnya sebagai manusia, tetapi juga pada tataran eksistensialitasnya.⁷

Uraian diatas mempertegas tentang karakteristik konsep akhlak itu sendiri, baik pada sisi perilaku potensial yang telah dianugerahkan kepada manusia maupun pada sisi perilaku aktual. Sekaligus membedakan akhlak kata-kata yang sering disamakan dengannya.⁸

Dari definisi akhlak yang tergambar di atas, secara substansial definisi tersebut saling melengkapi dengan empat ciri akhlak sebagai berikut:

1. Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat di dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya.
2. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa saat melakukan perbuatan, orang yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, atau gila.
3. Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa paksaan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan yang bersangkutan.
4. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, bukan main-main atau karena bersandiwara, perbuatan yang dilakukan ikhlas

⁷ *Ibid*, hlm. 46.

⁸ Amril M, *Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*, (Bandung: PT Refika Aditama 2015), hlm. 3-6.

semata mata karena allah, bukan Karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapatkan pujian.

Dengan demikian dari definisi akhlak dan empat ciri akhlak yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikatakan bahwa akhlak adalah perbuatan yang merupakan cerminan dari dalam jiwanya yang dilakukan secara dalam keadaan sadar, perbuatan yang dilakukan merupakan perbuatan yang dalam ranah kebaikan tanpa adanya unsur ingin dipuji atau mendapatkan pujian biasanya perbuatan tersebut dengan landasan ikhlas karena Allah SWT.⁹

Anis Matta memaknai Akhlak itu ialah nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa, kemudian tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural atau alamiah tanpa dibuat-buat serta refleksi.¹⁰

Menurut Ahmad Bin Mustafah yang dikutip oleh Halim akhlak didefinisikan sebagai ilmu yang darinya dapat diketahui jenis-jenis keutamaan. Keutamaan itu ialah terwujudnya keseimbangan antara tiga kekuatan, yaitu kekuatan berpikir, kekuatan marah dan kekuatan syahwat. Akhlak mulia itu sendiri merupakan sifat yang terpatrit dalam jiwa, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu. Dari sifat yang tertanam tersebut terlahir perbuatan baik dan terpuji menurut rasio dan syariat maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang baik.¹¹

⁹ Abdhillah Shafrianto, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Buya Hamka". Vol.6 Edisi 1 Juni 2021, hlm. 101-103

¹⁰ Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam*, (Jakarta: Al-I'tishom, 2006), cet,III, hlm. 14

¹¹ Sabar Budi Raharjo, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010

Maka dari beberapa pendapat pemikir diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku akhlak mulia itu tindakan seseorang yang tanpa sengaja ia lakukan dan keadaan refleks terjadi begitu saja, akhlak itu juga yang menjadi nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.

Hamka seorang pemikir Islam juga memikirkan pemikiran dalam akhlak mulia dan mengkaji bukunya yang berjudul Akhlaqul Karimah buku ini memiliki 5 Bab sebagai dasar pembagian penjelasannya. Bab 1 Kebaikan Budi, Bab 2 Hak Dan Kewajiban, Bab 3 Etika Rakyat Dan Pemimpin, Bab 4 Penyakit Hati, Bab 5 Hidup Beramal Dan Beribadah. Dalam setiap bab memiliki spesifikasi pembahasan masing-masing yang akan dijelaskan resentator lebih lanjut.

Dalam pembahasan bab *pertama*, buku ini menyentuh ranah sensitif pergaulan dunia, hawa nafsu, ghadab (marah), penyakit batin dan cara mengantisipasinya, dan salah satu obat mejarabnya adalah dengan merutinkan riyadhah (latihan batin). Dalam bab *kedua*, ulama bergelar profesor ini memaknai wajib dalam wujud yang sangat ideal. Menggunakan kaca mata islam untuk menjelaskan semua tentang kewajiban dan hak, untuk itu makna wajib dikembalikannya kedalam kaidah syara', moral dan etika. Sehingga makna wajib adalah suatu hal yang apabila dikerjakan berpahala dan apabila ditinggalkan berdosa. Berharap dengan memberikan pakem yang jelas, dapat menghambat dari liberisasi makna dan istilah. Setelah membahas wajib dengan pendekatan bahasa, bab ini membahas lebih dalam tentang diri, masyarakat, hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan kewajiban. Diantaranya: hak hidup, hak kemerdekaan, hak persamaan, hak politik, hak mencari rezeki, hak perlindungan anak, hak pelajaran, hak orang ramai kepada masyarakat, hak jiwa dan hak tubuh. Sampai pada satu titik akhir hak dan kewajiban beliau berpesan keras: *“intggalkan godaan nafsumu, kerjakan kewajiban didalam hidup, walaupun lantaran itu engkau akan menempuh kematian.”*

Lebih terperinci lagi beliau mengklarifikasikan kewajiban dalam 4 pengelompokan: yaitu pertama, kewajiban kepada diri sendiri, yaitu kesopanan diri. Kedua, kewajiban kepada orang lain, yaitu kesopanan masyarakat. Ketiga, kewajiban kepada Allah, yaitu kesopanan kepada agama, kewajiban kepada binatang, yaitu kesopanan belas kasih.¹²

Di bab *ketiga*, pembahasan terpusat pada etika rakyat dan pemimpin. Buya Hamka membahas hal etika rakyat, yang memuat 2 sifat penting yang harus terus dijaga dan dikembangkan. pertama, pandai mempersatukan paham dan pendapat orang banyak. kedua, teguh menjalankan pekerjaan. jika hal ini terlatih dengan baik maka secara berkala bangsa terbaikpun akan terbentuk dengan sendirinya. Sedangkan sosok pemimpin menurut prof. Hamka harus mengetahui mana yang paling penting dari yang penting. Agar pemimpin tidak keliru dalam bertugas dan memberikan tugas.¹³

Bab ke *empat*, Buya Hamka bercerita tentang penyakit hati, dan terfokus bahas pada 2 hal penting yaitu penyakit hati riya dan cemburu, dalam pembahasannya beliau sangat hati hati mengartikan dan menjelaskan

¹²Hamka, *Akhlaqul Karimah*, (Jakarta: Gema Insani, 2017), hlm. 1-184

¹³*Ibid*, hlm. 201-205

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keduanya. Singkat bahasanya, lugas, gamblang dan tegas sikapnya. Hadir seperti konsultan memberikan solusi praktis dan logis.¹⁴

Dan di bab yang terakhir yaitu bab ke *lima*, Buya Hamka mengintisarikan bukunya pada satu nilai kehidupan yaitu amal dan ibadah.

Dan ternyata beberapa bahasa Indonesia menyerap makna kata ibadah. Dimana ibadah berarti perhambaan. Berasal dari kata 'adibun. Orang Sunda menyebut dirinya sendiri abadi, orang Melayu menyebutnya dirinya hamba, dalam bahasa Indonesia sahaya, disingkat menjadi saya, dan dalam bahasa Jawa orang yang menghambakan dirinya dalam istana disebut 'abdi dalem'. Sedangkan dalam amal. Islam selalu mengaitkan amal perbuatan dengan penuh dasar dan keyakinan yang kuat biasa dibahasakan dengan kata iman. Sebab dalam Islam, iman adalah dasar, sedangkan shalat dan ibadah lainnya adalah tiang, di atas dasarnya itulah disirikan tiang, di atas tiangnya tersebut dibangun rumah agama. Jika ibadah sudah kokoh barulah amal datang sebagai bangunan yang berdiri megah di atas pondasi ibadah, niat, dan keyakinan yang kokoh.¹⁵

Dapat disimpulkan dari buku ini, bahwa Hamka banyak membicarakan akhlak, yaitu tentang implementasi akhlak. Buku ini lebih praktis selain itu juga Hamka juga membicarakan tentang potensi manusia.

Dari uraian di atas penulis juga melihat tentang prototipe manusia berakhlak mulia dalam bukunya (Akhlaqul Karimah). Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti pemikiran yang dibawa Hamka berkenaan tentang pembinaan akhlak yang bisa didapatkan dari buku karya-karyanya, sebab kajian

¹⁴ *Ibid*, hlm. 209-215

¹⁵ *Ibid*, hlm. 225-232

pemikiran tokoh memiliki andil yang banyak dalam perubahan peradaban suatu bangsa, Semoga dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman dalam membentuk akhlak yang baik bagi diri khususnya dan seluruh umat. Maka penelitian ini disusun dalam bentuk karya tulis dengan judul **“Prototype Manusia Berakhlak Mulia dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof.Dr.Hamka”**

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca agar tidak menimbulkan kesalahfahaman dalam memahami penelitian ini, yakni: “Prototype Manusia Berakhlak Mulia dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof.Dr.Hamka”, penulis menyertakan penegasan istilah dalam judul sebagai berikut: Prototype manusia berakhlak mulia dalam buku Akhlaqul Karimah karya Prof.Dr. Hamka.

1. Prototype Manusia

Menurut ilmu psikologi prototype merupakan bentuk dasar atau pola ideal yang tersimpan dalam ingatan. Dalam bahasa Inggris arti dari prototype itu sendiri ialah bentuk dasar, atau bentuk asli. Prototype adalah tipe yang asli, bentuk, atau contoh dari sesuatu yang dipakai sebagai contoh yang khas, dasar, atau standar untuk hal-hal lain dari kategori yang sama.¹⁶

¹⁶Mariana Kristiyanti, “Rancang Bangun Prototype Berbasis WEB Sebagai Implementasi Praktik Wirausaha Mahasiswa di Kota Semarang”, Volume XVII, No 2, Agustus 2014

Prototype merupakan salah satu dari implementasi sebuah desain produk yang akan dibangun. Prototype adalah sebuah bukti fisik atau konsep dari sebuah konsep perancangan.¹⁷

Jadi dapat penulis simpulkan prototype ialah suatu contoh atau kriteria dari suatu konsep pelaksanaan. Adapun prototype dalam penelitian ini ialah kriteria “Manusia berakhlak mulia dalam buku akhlakul karimah karya Prof.Dr.Hamka”.

2. Akhlakul Karimah

Berbicara tentang akhlak, Hamka memberikan ulasan bahwa seseorang yang berakhlak mulia adalah seseorang yang selalu melakukan perbuatan yang benar dan selalu memerangi hawa nafsunya dari perbuatan yang tidak benar. Perbuatan baik itu membawa kepada kebaikan dunia dan akhirat dan sanggup melawan hawa nafsu dari keburukan dan lalai dari pada kebaikan. Akhlak menurut Hamka adalah sifat yang timbul dalam diri manusia untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan hingga dengan mudah untuk melakukan tanpa ada dorongan dari luar.

C. Permasalahan

1. Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana prototype manusia berakhlak mulia perspektif Prof.Dr. Hamka?
2. Bagaimana Implementasi akhlak manusia perspektif Prof.Dr. Hamka?

¹⁷Martono, “Perancangan Prototype Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang”, Volume.12, No.2, Oktober 2018

D. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana prototype manusia berakhlak mulia dalam buku akhlakul karimah Prof.Dr.Hamka.

2. Kegunaan Penelitian

Memberikan informasi dan memperkaya wacana tentang prototype manusia berakhlak mulia dalam buku akhlakul karimah Prof.Dr.Hamka.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan, terutama hal-hal yang menyangkut jiwa (rohani) peserta didik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti berikutnya terkait gagasan-gagasan dan pemikiran Prof.Dr. Hamka.
- 2) Dapat digunakan sebagai pedoman Pendidikan Agama Islam dan akhlak di sekolah dan masyarakat.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar pengembangan atau pedoman untuk penelitian selanjut nya yang sejenis.
- 4) Dapat dijadikan sebagai acuan untuk kemudian diterapkan dalam perkembangan pendidikan dan masyarakat saat ini dan kemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Hakikat Manusia

Hakikat manusia dalam Islam adalah manusia yang utuh, secara jasmani dan rohani. Manusia memiliki akal untuk berpikir, naluri untuk berkeinginan dan kebutuhan jasmani untuk dipenuhi. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, hidup dengan seperangkat aturan, sehingga dengan akal yang dimiliki akan dapat menerima perintah dan larangan dalam memuaskan naluri dan memenuhi kebutuhan jasmani.

Manusia dengan hakikatnya sebagai makhluk yang diciptakan oleh maha pencipta senantiasa menjadi pembahasan disegala kalangan. Pengajian terhadap manusia untuk mengetahui hakikat manusia itu sendiri akan sampai kepada era tertinggi yaitu kesadaran akan hubungannya dengan Allah SWT. Manusia dipersiapkan untuk mencapai derajat kesempurnaan, sebaik-baiknya penciptaan.

Allah berfirman dalam surah At- Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: “ *sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”.

“fi ahsanu takwin “ yaitu sebaik-baik ciptaan. Pendapat ini disepakati oleh para mufassirin secara umum¹⁸. Manusia adalah sebaik-baik ciptaan segala yang ada..

¹⁸ Muhammad bin Ahmad Al Anhhariy Al-Qurthuby Abdullah. Tafsir al-Qurthuby, juz 20. (Qairo:Daru Al-KutubiAl-‘Araby Al-Thaba’ati,1967),h.114.

Hakikat manusia dalam perspektif islam haruslah bersumber dari ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan hadits. Secara pengkajian hakikat manusia meliputi: 1) manusia terdiri dari materi ruh. 2) manusia memiliki potensi-potensi.

Menurut kajian ilmu, manusia sebagai individu terdiri dari sel-sel daging, tulang, saraf, darah dan lain-lain (materi) yang membentuk jasad. Pertemuan zat ayah dan ibu membentuk janin atau embrio dalam rahim ibu, yang tumbuh secara evolusi. Setelah janin itu sempurna, ia lahir sebagai bayi. Secara jasmaniah tak ada bedanya proses pertumbuhan antara janin manusia dari pada hewan tingkat tinggi. Perbedaannya hanya terletak saat janin itu lahir ke permukaan bumi. Proses menjadi dewasa lebih cepat hewan dari pada manusia.¹⁹

2. Hakikat Akhlak Mulia

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan plural dari *khuluq* yang secara harfiah dapat diartikan dengan budi pekerti, tingkah laku, perangai atau tabiat. Term akhlak dalam bahasa arab didefinisikan sebagai keadaan jiwa yang menentukan tindakan seseorang.²⁰ Berdasarkan pengertian kata *khuluq* ini, Prof.Dr.Amril M,MA kemudian memaknai istilah akhlak dengan upaya manusia untuk melahirkan perbuatan yang bajik dan baik. Alasan Prof.Dr.Amril M,MA memaknai akhlak seperti ini,karena pemahamannya pada kata akhlak yang merupakan plural dari kata *khuluq*

¹⁹ Sidi Gazalba, *Ilmu, Filsafat dan Agama Tentang Manusia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1992), hlm. 11

²⁰ Amril M, *Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*,(Bandung: PT Refika Aditama 2015), hlm. 1

berasal dari kata *khalaaqa*. Kata ini menurutnya ditujukan kepada ciptaan tuhan yang memiliki muatan kemampuan atau potensi insaniah yang dapat disempurnakan melalui upaya manusia.²¹

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak yaitu, pendekatan linguistik (kebahasaan) dan pendekatan terminology (peristilahan). Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim masdar dari kata *akhlaqa*, *yukhliq*, *ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid *afala*, *yufiluifalan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *atthabi`ah* (kelakuan, tabi`at, watak dasar, al-`adat (kebiasaan, kelaziman), *almaru`ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).²²

Namun Abuddin Nata berpendapat akar kata akhlak dari *akhlaqa* sebagaimana tersebut di atas tampaknya kurang pas, sebab isim masdar dari kata *akhlaqa* bukan *akhlaq* tapi *ikhlaq*. Berkenaan dengan ini maka timbul beberapa pendapat menjelaskan bahwa secara linguistik kata *akhlaq* merupakan isim jamid atau isim ghair mustaq, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata, melainkan kata tersebut memang sudah demikian adanya. Kata *akhlaq* adalah jamak dari *khilqun* atau *khuluqun* yang artinya sama dengan *akhlaq*, *yukhliqa*, *ikhlaqan*. Meskipun kata akhlak berasal dari bahasa Arab, akan tetapi kata akhlak tidak terdapat dalam al-Quran. Kebanyakan kata akhlak di jumpai dalam hadis. Satu-satunya kata yang di

²¹ *Ibid*, hlm. 2

²² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1

temukan semakna dengan akhlak dalam al-Quran surat al-Qalam ayat 4 adalah bentuk tunggal, yaitu khuluq²³

Menurut Achmad Mubarok pemaknaan kata *khuluq* ,paling tidak ditemukan dua unsur utama didalamnya yakni keadaan jiwa di satu sisi lain dan perilaku nyata yang lahir dari keadaan jiwa ini pada sisi lain, yang keduanya saling berkaitan dan tak terpisahkan. Perilaku akhlak dapat juga dikatakan suatu perbuatan yang dilakukan seseorang yang tidak ada lagi yang mampu menghalanginya bagi kemunculan perilaku tersebut. Tampilnya perilaku seperti ini merupakan akibat dari sebuah proses yang terus menerus karena hadirnya pikiran dalam tindakan.

Berdasarkan uraian diatas secara tegas terlihat bahwa dari perspektif etika Islam makna akhlak tidak dapat dipisahkan dengan sifat-sifat yang terpuji,bahkan hal ini senantiasa dihubungkan dengan sifat-sifat yang ada pada Allah SWT, sedemikian rupa sifat-sifat ini diinginkan dan diperintahkan oleh Allah SWT terjalin dalam setiap ragam perilaku manusia dalam aktivitas keseharian mereka. Tegasnya akhlak dalam perspektif islam adalah semua sifat yang terjalin dalam perilaku yang diridhoi oleh Allah SWT, sekaligus juga al-Qur'an dan sunnah yang memang menjadi sumber utama bagi nilai perilaku akhlak itu sendiri.²⁴

Singkatnya perilaku akhlak adalah suatu keadaan jiwa yang ditampilkan dalam bentuk tindakan-tindakan spontan, akibat telah terbiasanya suatu perbuatan tersebut. Perilaku akhlak erat pula kaitannya dengan desakan dari dalam diri seseorang, sehingga perilaku akhlak ini

²³ Achmad Mubarok, *Akhlaq Mulia*, (Jakarta: GMPAM-YPC-WAP, 2009), h. 89

²⁴ *Ibid*, hlm. 6

selalu berkaitan dengan faktor kehendak dan kesadaran seseorang. Mengingat dua unsur ini berhubungan langsung dengan akal, hati dan kebebasan, maka akhlak tentu memiliki hubungan yang tidak terlepas pula dengan jalinan erat ketiga unsur jiwa ini.²⁵

Tegasnya dapat dipahami bahwa akhlak merupakan sebuah entitas yang inheren dalam diri manusia dan sebagai basis tampilnya perilaku akhlak dan moral. Hal ini juga mengindikasikan bahwa perilaku akhlak dan moral dalam perspektif Islam bukanlah perilaku sebatas tampilan luar tanpa makna, tetapi merupakan perilaku yang berbasis pada potensi dalam diri manusia dalam hal ini disebut akhlak dan moral potensial, yang kemudian diusahakan tampil dalam perilaku nyata, dalam hal ini disebut akhlak aktual, oleh manusia itu sendiri.²⁶

Dari sini juga dapat dipahami kenapa perilaku akhlak yang tertinggi dalam Islam adalah perilaku akhlak senyatanya sebagai manifestasi dari sifat-sifat Allah SWT. Dalam diri manusia menurut kemampuan maksimal yang diusahakannya, sekalipun pencapaian kemampuan seperti ini tidak akan menurangi bobot sifat-sifat Allah SWT itu, apalagi menyamai bobot sifat-sifat Allah SWT. Itu dalam diri manusia sebagai hasil usahanya.

Pengertian akhlak sebagaimana tersebut di atas adalah pengertian secara etimologi (kebahasaan), selanjutnya penulis akan membicarakan pengertian akhlak secara terminologi (istilah). Pengertian akhlak secara istilah banyak di kemukakan oleh para ahli dalam bentuk kalimat yang

²⁵Amril M, *Pendidikan Nilai Akhlak Telaah Epistemologi Dan Metodologis Pembelajaran Di Sekolah*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada 2021), hlm. 33

²⁶*Ibid*, hlm. 35

berbeda-beda, namun tujuannya adalah sama, yaitu sama-sama menentukan dan menilai baik dan buruknya suatu perbuatan manusia.

فُلْ هُوَ الرَّحْمَنُ ءَامَنَّا بِهِ ۚ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا ۖ فَسْتَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: “Katakanlah: ‘Dialah Allah Yang Maha Penyayang kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya-lah kami bertawakkal. Kelak kamu akan mengetahui siapakah yang berada dalam kesesatan yang nyata,’” (QS Al-Mulk: 29).

Tampilnya akhlak aktual sebagai perilaku akhlak sesungguhnya setidaknya memuat dua hal yang amat pokok yakni: 1) sebagai cara seseorang atau kelompok bertingkah laku dengan orang atau kelompok lain, 2) adanya norma-norma atau nilai-nilai yang menjadi dasar bagi cara bertingkah laku tersebut. Adanya nilai-nilai dan norma-norma didalam makna akhlak seperti diungkap diatas merupakan sesuatu yang mutlak. Hal ini dikarenakan nilai-nilai dan norm-norma ini didalam akhlak, selain sebagai standar ukur normatif bagi perilaku, sekaligus sebagai perintah bagi seseorang atau kelompok untuk segera berperilaku sesuai dengan norma-norma atau nilai-nilai tersebut.

Indikator manusia berakhlak (*husn al- khuluq*), kata Al- Ghazali adalah tertanam iman dalam hatinya sebaliknya manusia yang tidak berakhlak (*su’u al-khuluq*) adalah manusia yang ada nifaq di dalam hatinya. Nifaq artinya sikap mendua dalam tuhan, tidak ada kesesuaian antara hati dan perbuatan. Kalau akhlak dipahami sebagai pandangan hidup, maka manusia berakhlak adalah manusia yang menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam hubungan nya dengan tuhan, sesama makhluk dan alam dalam arti luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Dasar-Dasar Akhlak

Dasar-dasar akhlak adalah landasan ataupun yang menjadi tolak ukur baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, dasar-dasar akhlak adalah al-Quran dan Sunnah. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, mulia atau tercela, semata-mata karena syara` (al-Quran dan Sunnah). Di samping al-Qur'an dan Sunnah, hati nurani dan pandangan masyarakat juga dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan baik dan buruk, mulia atau tercela. Namun tiga hal di atas bersifat nisbi sedangkan al-Quran dan Sunnah bersifat mutlak.

Hati nurani atau fitrah manusia memang dapat dijadikan tolak ukur baik dan buruk, karena manusia diciptakan Allah memiliki fitrah bertauhid, mengakui keesaannya. Namun fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh pendidikan dan lingkungan. Fitrah hanyalah merupakan potensi dasar yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Betapa banyak manusia yang fitrahnya tertutup sehingga hati nuraninya tidak dapat lagi melihat kebenaran. Oleh sebab itu ukuran baik dan buruk tidak dapat di serahkan sepenuhnya hanya kepada hati nurani dan fitrah manusia semata, harus dikembalikan kepada penilaian syara`. Semua keputusan syara` tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia, karena kedua-duanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah SWT.

Demikian juga halnya dengan akal pikiran. Ia hanyalah salah satu kekuatan yang di miliki manusia untuk mencari kebaikan atau keburukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Keputusannya bermula dari pengalaman empiris kemudian diolah menurut kemampuan pengetahuannya. Oleh karena itu keputusan yang diberikan oleh akal hanya bersifat spekulatif dan subyektif. Begitu juga dengan pandangan masyarakat dapat juga dijadikan ukuran untuk menentukan baik atau buruk., tetapi sangat relatif, tergantung sejauh mana kesucian hati nurani masyarakat dan kebersihan pikiran mereka dapat terjaga. Masyarakat yang hati nuraninya sudah tertutup dan pikirannya sudah dikotori oleh sikap dan perilaku yang tidak terpuji tentu tidak bisa di jadikan ukuran. Hanya kebiasaan masyarakat yang baiklah yang bisa dijadikan ukuran.²⁷

Dari uraian di atas jelaslah bagi kita ukuran yang pasti, obyektif, komprehensif, dan universal untuk menentukan baik dan buruk hanyalah al-Quran dan Sunnah, bukan yang lain-lainnya. Semua isi yang terkandung dalam al-Quran dan Sunnah pada hakikatnya untuk menyempurnakan akhlak manusia demi terciptanya manusia yang bahagia dunia dan akhirat kelak.

C. Hak dan Kewajiban

Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap manusia sejak ia lahir maupun sebelum lahir dan sifatnya mutlak tidak bisa diganggu gugat. Unsur-unsur hak terdiri dari pemilik hak, ruang lingkup penerapan hak, dan pihak dalam penerapan hak. Hak dapat dikatakan sebagai unsur normatif yang keberadaannya mengikat erat pada diri setiap manusia yang penerapannya dalam ruang lingkup hak persamaan dan hak kebebasan mengenai interaksi antara individu dengan instansi.

²⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007) cet. IX, h.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendapat lain yang dapat dijadikan rujukan, hak adalah segala sesuatu harus dimiliki tiap manusia sejak lahir bahkan dalam masa kandungan. Hak merupakan bentuk kuasa menerima atau melakukan dalam porsinya yang tidak dapat dipaksakan kehendak orang lain. Penjelasan lebih lanjut mengenai hak menurut para ahli diantaranya, Sukanto Notonegoro hak merupakan kuasa yang diterima oleh pihak tertentu dengan tanpa adanya paksaan dari orang lain kepada pribadinya sendiri.

Hak memiliki artian secara umum. Pengertian hak secara umum adalah segala sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap orang yang telah ada sejak lahir. Sehingga dapat diartikan bahwa hak adalah sesuatu yang dimiliki oleh manusia sejak lahir dan harus didapatkan atau terpenuhi untuk setiap orang yang memiliki hak tersebut. Hal ini dapat digunakan untuk meninjau makna hak yang dimiliki oleh setiap manusia terlebih terkait hak kebebasan berpendapat di muka umum sebagai warga negara Indonesia dan batasan hak kebebasan berpendapat di muka umum.²⁸

Hak menurut Notonegoro hak merupakan kuasa untuk menerima atau melakukan suatu yang semestinya diterima atau dilakukan oleh pihak tertentu dan tidak dapat dilakukan oleh pihak lain manapun juga yang pada prinsipnya dapat dituntut secara paksa olehnya. Pengertian hak juga telah dipaparkan atau dijelaskan oleh beberapa pendapat ahli. Menurut Srijanti “hak merupakan unsur normatif yang berfungsi pedoman berperilaku, melindungi kebebasan,

²⁸ Widy Wardhana, Pengertian Hak Dan Keawjiban Warga Negara, <http://academia.edu>, diakses tanggal 12 Mei 2020

serta menjamin adanya peluang bagi manusia dalam menjaga harkat dan martabatnya.²⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian kewajiban adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan, keharusan (sesuatu hal yang harus dilaksanakan). Dapat diartikan bahwa kewajiban adalah segala sesuatu yang wajib dipenuhi sehingga dapat memperoleh hak setelahnya. Hal ini sangat relevan dengan kewajiban dan hak warga negara dalam menyatakan pendapatnya di muka umum sehingga dapat digunakan untuk meninjau makna dan batasan hak kebebasan berpendapat di muka umum.³⁰

Hak manusia yang dilindungi oleh undang-undang pemerintahan hendaklah untuk kebahagiaan dan kesentosaan masyarakat umum karena manusia seorang diri tidaklah mempunyai hak apa-apa. Adanya penjagaan dan kemerdekaan hak hanyalah karena dia anggota dalam masyarakat besar. Hak yang diberi kemerdekaan memakainya bukanlah sebagai suatu hak yang diusahakan, tetapi yang yang dihadiahkan.³¹

Sebagai anggota masyarakat, tiap-tiap manusia mempunyai hak untuk mengembangkan kehidupannya, sebagai timbalan jasa yang diberikannya kepada masyarakat itu. Adapun hak-hak yang terpenting ialah,

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَاقٍ ۖ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ ۖ وَلَا تَقْرُبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ

dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar".

²⁹ Artikel Pendidikan, Pengertian Hak Dan Kewajiban Menurut Para Ahli, <http://artikependidikan.id>, diakses tanggal 12 Mei 2020

³⁰ Ibid, 19

³¹ Hamka, *Akhlaqul Karimah*, (Jakarta: Gema Insani, 2017), hlm. 121-122

Kewajiban memiliki pengertian secara umum. Pengertian secara umum dari kewajiban adalah segala sesuatu yang dianggap sebagai suatu keharusan untuk dilaksanakan oleh individu sebagai anggota warga negara guna mendapatkan hak yang pantas untuk didapat.³²

Berdasarkan pengertian secara umum, maka kewajiban merupakan segala sesuatu yang harus dilakukan dan dipenuhi oleh setiap individu sehingga pantas untuk memperoleh suatu hak. Sehingga dapat dikaitkan dengan kewajiban dan hak warga negara dalam menyatakan pendapatnya di muka umum. Jadi tidak semata-mata hanya menyampaikan pendapat di muka umum, namun juga memperhatikan kewajiban yang ada. Berdasarkan tinjauan tersebut maka sangat relevan untuk mengetahui dan memahami kewajiban dan hak warga negara Indonesia yang termasuk batasan dalam menyatakan pendapat di muka umum.

D. Penyakit Hati

Hati merupakan organ tubuh yang paling sering mengalami kerusakan apabila terkena toksik. Zat toksik yang masuk ke dalam tubuh akan mengalami proses detoksifikasi (dinetralisasi) di dalam hati oleh fungsi hati. Senyawa racun ini akan diubah menjadi senyawa lain yang sifatnya tidak lagi beracun terhadap tubuh. Jika jumlah racun yang masuk ke dalam tubuh relatif kecil atau sedikit fungsi detoksifikasi baik, dalam tubuh tidak akan terjadi gejala keracunan. Namun, apabila racun masuk ke hati dalam jumlah yang besar dapat menyebabkan kerusakan struktur mikroskopis hati.

³² Ibid, 20

Didala buku Prof.Dr. Hamka ini terdapat berbagai macam penyakit hati yaitu: penyakit Riya, penyakit riya dekat sekali dengan munafik yang tandanya dikatakan oleh Rasulullah saw.,”Jika berbicara ia berdusta, jika ia berjanji ia mungkir dan apabila ia dipercaya ia khianat.”akibatnya mencari sahabat yang setia sama sulitnya dengan mencari seekor gagak berbulu putih, tiap dihiasnya dia dusta.³³

Penyakit hati (kedengkian) timbul ketika seseorang tidak memiliki kualitas, prestasi, atau kepemilikan yang superior dari orang lain dan menginginkannya atau berharap orang lain tidak memilikinya (Parrot & Smith, 1993). Biasanya diiringi emosi sebagai reaksi psikologi yang sangat tidak menyenangkan, yang mencakup perasaan rendah diri, permusuhan, rasa ketidakadilan, dan rasa ke-berhak-kan atau deservness.³⁴

E. Etika Rakyat dan Pemimpin

Istilah etika dipandang dari segi etimologi yang berasal dari kata Latin *ethicus*. Dalam bahasa Yunani disebut *ethicos* yang berarti kebiasaan. Etika adalah cabang filsafat yang membahas tingkah laku manusia berdasarkan kaidah baik atau buruk, benar atau salah. Menurut pengertiannya adalah yang dikatakan baik dan benar adalah yang sesuai dengan kebiasaan masyarakat. Menurut Fernanda, etika merupakan nilai-nilai perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang atau sesuatu organisasi tertentu dalam interaksinya

³³ *Ibid*, h. 211

³⁴ Aufa Abdillah, Pengaruh Iri Hati Terhadap Munculnya Schadenfreude, Indonesian Journal of Islamic Psychology Volume 1. Number 2, December 2019

dengan lingkungan. Menurut Bertens, menyatakan bahwa etika dapat diartikan pula sebagai moral.³⁵

Etika merupakan dasar yang terpenting dalam suatu pergaulan dan juga menjadi landasan yang penting bagi sebuah peradaban serta akan menjadi kesan yang mendalam dan terpatrit di dalam diri seseorang. Etika tidak hanya berlaku di lingkungan keluarga maupun masyarakat, tetapi etika berlaku juga dalam lingkungan organisasi. Dalam lingkungan organisasi maupun tempat kerja pun juga seharusnya memiliki Menurut BKN, Konsep etika berarti ilmu pengetahuan tentang akhlak dan moral. Etika adalah ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip – prinsip tindakan moral yang benar.

Sedangkan secara sederhana “pemimpin” bisa didefinisikan sebagai seorang yang terus menerus membuktikan bahwa ia mampu mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain lebih dari kemampuan mereka (orang lain itu) mempengaruhi dirinya. Kepemimpinan adalah sebuah konsep yang merangkum berbagai konsep yang merangkum berbagai segi dalam interakai pengaruh antar pemimpin dengan pengikut dalam mencapai tujuan bersama.

Istilah pemimpin, kepemimpinan, dan memimpin berasal dari kata dasar yang sama yaitu “pimpin”. Akan tetapi, masing-masing kata tersebut digunakan dalam konteks yang berbeda. Pemimpin adlah orang yang sedang kecakapan dan keterampilan yang dimilikinya yang mampu mempengaruhi orang lain guna melakukan suatu kegiatan. Kepemimpinan merupakan kecakapan atau kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar

³⁵ Iin Kristiyanti; 2011; “Penerapan Etika Kantor Dalam Pencitraan Organisasi”; Vol. XI, No. 1, Hal. 26-37, Februari 2011; Yogyakarta.

melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang dicapai. Memimpin adalah peran seseorang untuk mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara.³⁶

Kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuasaan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mengubah sikap bagi anggotanya, sehingga mereka bisa menjadi sekelompok dari orang-orang yang penting dan menjadi keinginan dari seorang pemimpin. Tingkah laku dari dari kelompok maupun organisasi yang mampu menjadi searah dengan kemauan dan aspirasi dari pemimpin yang dipengaruhi oleh interpersonal terhadap anak buahnya atau anggotanya. Dalam kondisi yang seperti itu, biasanya terdapat kesukarelaan atau induksi pemenuhan-kerelaan (*compliance induction*) bawahan terhadap pemimpin, khususnya dalam usaha mencapai tujuan bersama, dan pada proses pemecahan masalah yang harus dihadapi secara bersama. jadi, tidak perlu adanya pemaksaan, pendesakan, penekanan, intimidasi, ancaman maupun paksaan (*coersive power*) tertentu.³⁷ Yang mana dimaksud sebagai bentuk rasa mengikuti apa yang diinginkan oleh pemimpin dan menjadikan dirinya sebagai sukarelawan dalam hal melaksanakan pekerjaan.

Posisi seorang pemimpin di sebuah perusahaan merupakan posisi kunci bagi berlangsungnya maupun berkembangnya perusahaan tersebut. Karena perannya yang sangat penting, pemimpin sering kali merasa tidak perlu mempelajari dan mempraktikkan prinsip – prinsip *leadership* yang beretika dan bermartabat dalam perusahaan. Hal ini membuat para pemimpin,

³⁶ Sumantri Ii , Beni Ahmad, Saebani, 2014, Kepemimpinan. Bandung: Pustaka Setia.

³⁷ Kartini Kartono. 2014. Pemimpin Dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?. jakarta: PT RajaGrafindo Persada

termasuk para atasan, sering bertindak berdasarkan insting atau naluri kepemimpinan alami yang dimilikinya. Tanpa prinsip dan etika kepemimpinan perusahaan bisa berjalan bahkan berkembang di bawah kendali mereka. Selain itu, mereka datang mendapatkan kritik dan masukan dari bawahan yang cenderung tidak berani kepada pemimpinnya.³⁸

Sanusi menjelaskan bahwa namun perlu disadari bahwa tidak semua orang terlahir sebagai pemimpin. Hanya sedikit orang yang hanya secara natural memiliki bakat sebagai seorang pemimpin atau dari lahir saat masih kecil sudah memiliki rasa jiwa pemimpin. Kebanyakan orang justru malah menghindari dari tugas memimpin. Namun, kepemimpinan tidak hanya bergantung dari pada bajat yang dimiliki semata, tapi juga bisa dipelajari, dibangun dan dilatih. Sehingga tidak menutup kemungkinan bagi setiap orang untuk bisa menjadi seorang pemimpin, seberapa pun besar atau kecilnya skala kepemimpinannya.³⁹

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Aufa Abdillah pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Iri Hati Terhadap Munculnya *Schadenfreude*”.

³⁸ Indayati Oetomo. 2014. *Leadership @ Work: Mengelola Perusahaan Dengan Efisiensi Di Masa Sulit*. Yogyakarta. CV Andi Offset.

³⁹ Achmad Sanusi. 2009. *Kepemimpinan Sekarang Dan Masa Depan: Dalam Membentuk Budaya Organisasi Yang Efektif*. Bandung. Prospect.



Metode penelitian dengan eksperimen dengan desain faktorial. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dengan tehnik korelasi *Pearson Product Momen*. Hasil penelitian ini melengkapi temuan-temuan yang berlawanan ini, dengan menunjukkan bahwa iri hati adalah prediktor *Schadenfreude* ketika targetnya memiliki gender yang sama. Penelitian ini dilakukan di salah satu universitas di Salatiga.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Arista Putri pada tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Antara Sikap Kepemimpinan Dengan Etika Organisasi”: Suatu Tinjauan. Penelitian ini merupakan suatu tinjauan pada sikap kepemimpinan yang baik, dalam menerapkan sikap-sikap pemimpin itu sendiri. Etika kepemimpinan dalam menjalankan kegiatan organisasi merupakan dimensi yang tidak dari kehidupan organisasi kesehariann, tanpa adanya tanpa adanya etika kepemimpinan dan etika organisasi yang efektif dapat mengakibatkan keseimbangan dalam organisasi terganggu. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kerjasama antara pemimpin dengan organisasi maupun karyawannya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Qayyim pada tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah. Dengan judul PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DALAM ANALISIS KOMUNIKASI DAKWAH Adapun alasan peneliti memilih judul ini karena studi pemikiran buya hamka tentang konsep pendidikan akhlak. Penelitian ini mengungkap proses terbentuknya manusia sempurna yang dianggap oleh khalayak umum tidak ada orang sempurna di dunia ini. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian adalah semua karangan buya hamka yaitu buku dan media yang terkait dengan buya hamka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap diri manusia memiliki fitrah. Fitrah ini berupa jasad (al-jism) atau tubuh, akal (al-A’qal) dan hati (al-qalb). Hati lebih utama dari akal, dan akal lebih utama dari badan atau tubuh. Fitrah ini apabila dijaga dan di didik akan menjadikan manusia pada kesempurnaannya, yaitu manusia paripurna (al-insan al- kamil). Pendidikan yang akan menjadikan manusia (peserta didik) memiliki perilaku mulia (al-akhlak al-karimah) adalah pendidikan yang menumbuhkan atau menguatkan fitrah manusia. Tidak dengan kekerasan, namun dengan kesabaran dan keteraturan yang dapat melahirkan seni. Mengajarkan kepada manusia bagaimana cara berpikir teratur, berkata baik atau bijak sehingga dapat dipahamisesama, dan berperilaku mulia.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Akbar Sani, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Dengan judul “ konsep Buya Hamka dalam pembinaan akhlak”. Adapun alasan peneliti memilih judul ini karena konsep buya Hamka dalam pembinaan akhlak perspektif pemikiran tasawuf buya hamka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kajian pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa urgensi akhlak bagi kehidupan manusia dan lingkungan dapat diukur dari seberapa besar perannya dalam kehidupan manusia dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lingkungan. Buya Hamka menerangkan bahwa akhlak yang buruk dapat berefek pada manusia, yakni lahir dan bathin. Sehingga kemudian tercotalah lingkungan yang jadi cerminan dari perangai manusia yang berada ditempat tersebut. Akhlak yang dipandang buya hamka adlah suatu sifat manusia yang mulia, tampak dalam pergaulan memunculkan kebaikan-kebaikan. Sifat ini bersumber dari ajaran agamayang dibawa oleh para nabi, yakni Tauhid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode/pendekatan penelitian berupa metode kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.⁴⁰ Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (library research). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴¹

Penelitian ini merupakan studi mengenai teks yang termuat dalam buku yang ditulis oleh Prof. Dr. Hamka. Pendekatan yang digunakan berdasarkan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan (*Library Research*) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah

⁴⁰ Nuning Indah Pratiwi, " Penggunaan Media Vidio Call dalam Teknologi Komunikasi". Dalam Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2, 2017.

⁴¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1-2.

bahan penelitiannya.⁴² Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sejenis yang terdahulu, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

B. Data dan Sumber Data

Pengertian data ada bermacam-macam, secara umum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah keterangan, bahan-bahan, pendapatan.⁴³ Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri.⁴⁴ Data merupakan informasi atau fakta yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Prototype Manusia Berakhlak Mulia dalam Buku Akhlakul Karimah karya Prof.Dr. Hamka. Dalam penelitian kepustakaan (*Library*

⁴²*Ibid*, hlm.3

⁴³ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Amelia, 2005), hlm.85.

⁴⁴ Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press, 2011), hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Research) ini, sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer juga disebut dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date, untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumulkannya secara langsung.⁴⁵ Dalam penelitian ini sumber primer diperoleh langsung dari buku yang akan diteliti yaitu buku Akhlakul Karimah Karya Prof.Dr. Hamka.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁴⁶ Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini, baik berupa buku, artikeldi surat kabar, majalah, website dan blog internet yang berupa jurnal. Dalam penelitian ini sumber sekunder diperoleh dari buku pendukung variabel antara lain *Pendidikan Nilai Akhlak Telaah Epistemologi dan Metedologi Pembelajaran di Sekolah* Karya Prof. Dr. Amril M, MA, *Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia* Karya Prof. Dr. Amril M, MA, *Ilmu, Filsafat dan Agama Tentang Manusia* Karya Sidi Gazalba. Buku penelitian *Metode kepustakaan* karya Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* Karya

⁴⁵ Hadari Nawaai, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm. 117.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

Amir Hamzah, Dan jurnal di antaranya “ *Pengembangan Karakter Peserta Didik Berbasis Pendidikan Agama Islam*” Karya Ita Thooyibah, Iwan Setiawan, ”*Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Buya Hamka* Karya Abdhillah Shafrianto, “*Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia* “ Karya Sabar Budi Raharjo, dll.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis yang lainnya.⁴⁷

Beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasar tingkatan kepentingannya, sumber primer dan sekunder.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau *truthworthness*.
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

⁴⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018), hlm.59-60.

Dalam penelitian studi pustaka ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi, yaitu mencari data-data atau informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu langkah-langkah atau cara-cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisis data atau informasi yang telah dicari serta dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum seorang peneliti mengambil kesimpulan.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Yaitu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan serta menganalisis informasi dari sebuah teks. Teks informasi dapat berupa kata-kata, makna dari gambar, simbol tulisan, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dikomunikasikan. Analisis isi ini berusaha memahami data atau informasi bukan sebagai kumpulan peristiwa fisik, tetapi gejala simbolik untuk mengungkap makna yang terkandung dalam sebuah teks, dan memperoleh pemahaman terhadap pesan yang ditampilkan.

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada buku Akhlakul Karimah karya Prof. Dr. Hamka. dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat prototype manusia berakhlak mulia dengan pendidikan yang terkandung di dalam buku tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku Akhlakul Karimah antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesisnya, jika diperlukan).
2. Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.
7. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data.
8. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.⁴⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Wisnu Marta Adipura, "Analisis Isi" dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), hlm. 109-112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis Prototype Manusia Berakhlak Mulia Dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof.Dr.Hamka, akhlak adalah perilaku yang sangat terkait dengan keilahian keterkaitan unsur ilahiah dalam akhlak ini sesungguhnya dapat dijelaskan berdasarkan perspektif teologis quranik, dan filosofis. Dilihat dari perspektif perilaku, dapat dikatakan bahwa sesungguhnya akhlak potensial telah dimiliki oleh manusia untuk dapat ditumbuhkembangkan dalam kehidupan manusia. Dalam konteks seperti ini dapat pula dikatakan bahwa sesungguhnya perilaku akhlak bagi manusia merupakan perilaku niscaya ini berarti bahwa manusialah yang memiliki hak proregratif untuk berakhlak tidak saja pada tataran esensialitasnya sebagai manusia, tetapi juga pada tataran eksistensialitasnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi guru, peneliti berharap agar mampu mendalami dan mengajarkan tentang keberagaman kepada pendidiknya agar bisa memperkenalkan dan memberikan pemahaman tentang Prototype Manusia Berakhlak Mulia Dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof.Dr.Hamka.
2. Bagi guru, peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menanamkan nilai toleransi beragama terhadap pelajar dalam setiap pembelajaran dikelas

maupun diluar kelas, baik formal, informal maupun nonformal, karena beragama dianggap penting bagi masyarakat Indonesia yang memiliki berbagai macam perbedaan, termasuk keyakinan beragama.

3. Bagi lembaga pendidikan, tidak sedikit sumber informasi yang mengandung ilmu pengetahuan mengenai agama, salah satunya ialah buku. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya Ilmiah (buku) guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman Keberagaman dalam Islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengevaluasi dan memperbaiki penelitian ini melalui kajian lebih dalam tentang toleransi beragama dan menyesuaikan kondisi yang ada pada penelitian yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amril M , *Pendidikan Nilai Akhlak Telaah Epistemologi Dan Metodologi Pembelajaran Di Sekolah 2021* Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Amril M, *Akhlak tasawuf Meretas Jalan menuju Akhlak Mulia* 2015 Bandung: PT Refika Aditama
- Adipura, Wisnu Marta. 2008 .“Analisis Isi” dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta.
- Anis Matta, *Membentuk karakter cara islam* 2006 Jakarta: Al-I'tishom,cet,III.
- Abdhillah Shafrianto,”*Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Buya Hamka*. Vol.6 Edisi 1 Juni 2021.
- Deswita,” *Konsep Pemikiran Ibnu Sina Tentang Pendidikan Akhlak*”.vol,16,No.2. Desember 2013.
- E Mulyasa. 2011 *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Endraswara , Suwardi,2008*Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisirevisi, .* Yogyakarta : Media Pressindo,
- Gunawan, Heri.2014. *Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta.
- Hamka *Akhlaqul Karimah*, 2017(Jakarta: Gema Insani)
- Hamzah, Amir. 2018 *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ita Thoyyibah, Iwan Setiawan, “ *Pengembangan Karakter Peserta Didik Berbasis Pendidikan Agama Islam*”. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 6, No. 1, 2018, hal. 218
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2001.Jakarta: Balai Pustaka.
- Khazanah, Khozin. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

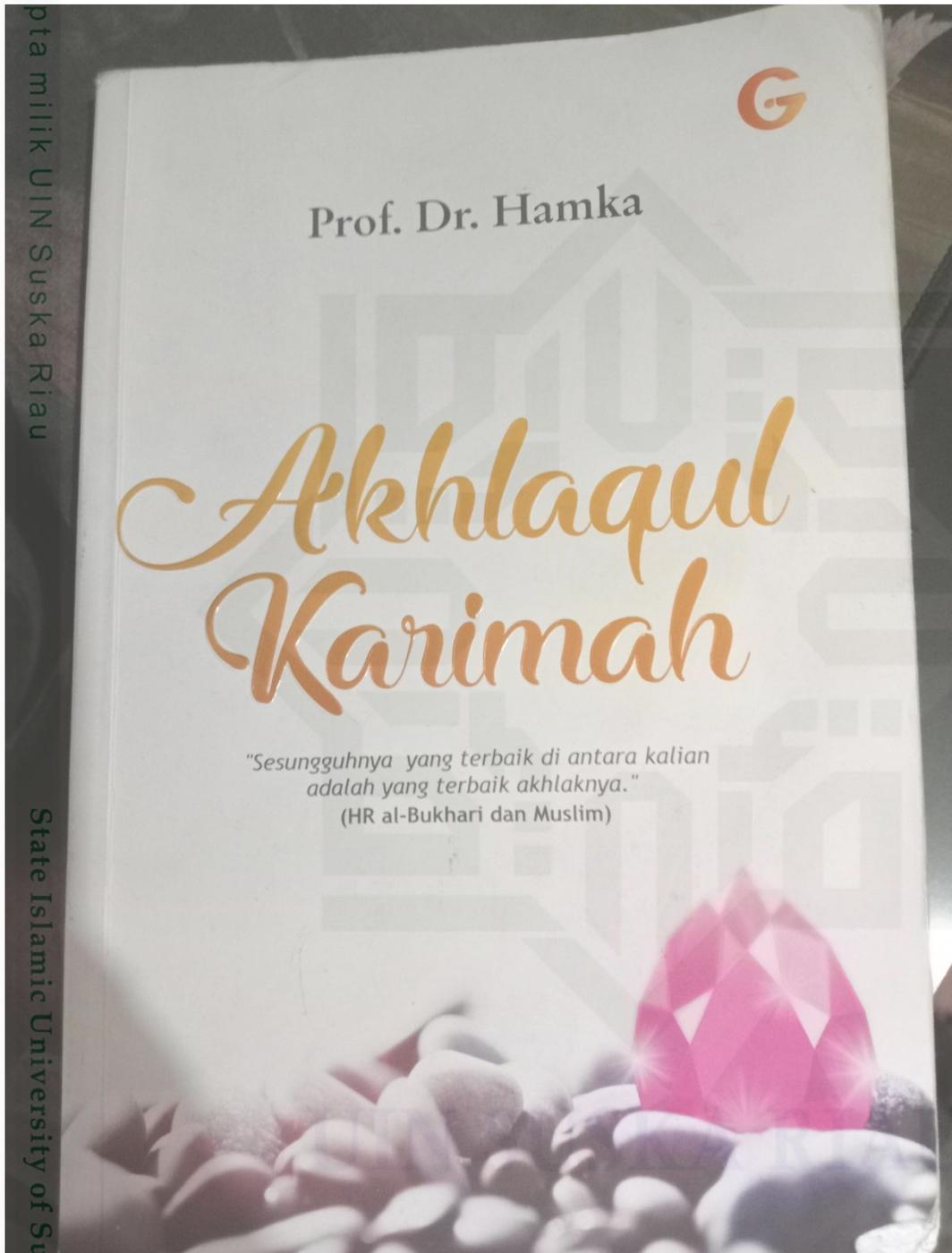
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mariana kristiyanti, *Rancang Bangun Prototype Berbasis WEB Sebagai Implementasi Praktik Wirausaha Mahasiswa di Kota Semarang*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume XVII, No 2, Agustus 2014
- Martono, *Perancangan Prototype Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang*, Jurnal Ilmiah Media Sisfo, Volume.12, No.2, Oktober 2018
- Mawardi. 2010. *pendidikan agama islam*. Pekanbaru:Unri Press.
- Hasan Bakti, *Metodologi Studi Pemikiran Islam (Kalam, Filsafat Islam, Tasawuf, Tareqat)*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)
- Nasharuddin. 2015. *Akhlak (Ciri manusia paripurna)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nawaai, Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Guru Pendidikan, "Akhlakul Karimah Adalah" [https:// Guru Pendidikan.co.id/](https://GuruPendidikan.co.id/) (diakses pada 27 Oktober, pukul 20.32).
- Rahim, Abd. "Konsep akhlak menurut Hamka (1908-1981)" (Skripsi: Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Sabar Budi Raharjo, *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*, Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010
- Sitorus, Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press.
- Sidi Gazalba, *Ilmu, Filsafat dan Agama Tentang Manusia*, 1992 Jakarta : Bulan Bintang.
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Sungkowo, "Konsep Pendidikan Akhlak (komparasi pemikiran Al-Ghazali dan Barat)". Vol. 1 No. 1, 2014
- Zed, Mustika. 2018. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Lampiran I

Sampul Depan Akhlakul Karimah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Buku Akhlaqul Karimah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

HAMKA

Akhlaqul Karimah; Penulis, Hamka; Penyunting, Muhammad Hasan Sr.

Cet. 1--Jakarta: Gema Insani, 2017.

x + 238 hlm.; 20,5 cm

ISBN 978-602-250-422-1

1. Akhlak I. Judul II. Hasan, Muhammad

Akhlaqul Karimah

Penulis

Prof. Dr. Hamka

Penyunting

Muhammad Hasan Sr.

Proofreader

Jumi Haryani dan Suchail Suyuti

Perwajahan dan Penata Letak

Tutik Dwi Suwarsih

Desain Sampul

Dede Suryana

Penerbit

GEMA INSANI

Depok: Jl. Ir. H. Juanda Depok 16418

Telp. (021) 7708891, 7708892, 7708893 Fax. (021) 7708894

<http://www.gemainsani.co.id>

e-mail: penerbitan@gemainsani.co.id

Facebook: Gema Insani GIP Twitter: @gemainsanigip

Layanan SMS: 0815 86 86 86 86

Anggota IKAPI

Cetakan Pertama, Rabi'ul Awwal 1439 H / Desember 2017 M

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Pengantar Penerbit ♦ v

Daftar isi ♦ vii

BAB I : KEBAIKAN BUDI ♦ 1

A. Mencapai Kebaikan Budi ♦ 1

Pembangunan Budi Pekerti ♦ 1

Keutamaan Budi Baik dan Kejahatan Budi
Buruk ♦ 3

Budi Bisa Berubah dengan Riyadhah
(Latihan Batin) ♦ 8

Mencapai Kebaikan Budi ♦ 13

Penyakit Batin dan Cara Mengobatinya ♦ 19

Tolok Ukur Budi Utama ♦ 26

B. Lidah dan Hati ♦ 33

Berkata Tidak Berfaedah ♦ 35

Kata yang Berlebihan-lebihan ♦ 36

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kotor Mulut ♦	37
Bertengkar dan Berdebat ♦	37
Kesam Kesumat ♦	39
Memaksa-maksa ♦	42
Kata-Kata Keji ♦	42
Mengutuk ♦	45
Nyanyi dan Syair ♦	46
Bersenda Gurau ♦	46
Merendahkan dan Menghina ♦	51
Ingkar Janji ♦	52
Sumpah Bohong ♦	56
Membuka Rahasia ♦	58
Mengumpat ♦	61
Hasung Fitnah ♦	71
Bermuka Dua ♦	77
Puji ♦	79
Tutur Kata yang Telanjur ♦	83
Penyakit Hati ♦	88
C. Derajat Kemarahan Manusia ♦	91
D. Tobat dan Mengenal Diri ♦	95
E. Ridha Allah SWT dan Manusia ♦	101
BAB 2 : HAK DAN KEWAJIBAN ♦	107
A. Hak dan Kewajiban Mukmin ♦	107
Kewajiban ♦	107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diri dan Masyarakat ♦	113
Hak Hidup ♦	122
Hak Kemerdekaan ♦	124
Hak Persamaan ♦	128
Hak Politik ♦	130
Hak Mencari Rezeki ♦	130
Hak Perlindungan Anak ♦	139
Hak Pelajaran ♦	140
Hak Orang Ramai kepada Masyarakat ♦	141
Hak Dirimu dan Tanganmu ♦	142
Pembagian Hak Jiwa ♦	143
Hak Tubuh ♦	143
B. Potensi Manusia ♦	149
Kekuatan Ingatan ♦	150
Kekuatan Perasaan ♦	153
Kekuatan Kemauan ♦	154
Membersihkan Diri ♦	163
Menjaga Kesehatan ♦	168
Memeriksa Diri Sendiri ♦	176
C. Tugas dan Kewajiban Pemimpin ♦	177
Hak-Hak Manusia ♦	184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB 3 : ETIKA RAKYAT DAN
PEMIMPIN ♦ 191**

A. Rakyat dan Ulil Amri ♦ 191

Wasiat Sayyidina Ali bin Abi Thalib r.a. ♦ 201

Menjaga Syahwat ♦ 205

BAB 4 : PENYAKIT HATI ♦ 209

A. Penyakit Riya ♦ 209

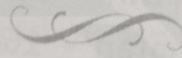
B. Cemburu ♦ 215

**BAB 5 : HIDUP BERAMAL DAN
BERIBADAH ♦ 225**

A. Untuk Apa Kita Hidup? ♦ 225

B. Iman dan Amal Saleh ♦ 228

C. Fardhu `Ain dan Fardhu Kifayah ♦ 232



Sampul Belakang Buku Akhlaqul Karimah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akhlaqul Karimah

“Mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang paling mulia akhlaknya.” (HR at-Tirmidzi)

Rasulullah saw. ditanya tentang apa yang paling banyak memasukkan manusia ke surga. Beliau saw. bersabda, “Taqwa kepada Allah dan bagusnya akhlak.” (HR at-Tirmidzi dan Ibnu Majah)

Islam sangat menjunjung akhlak mulia dan adab yang santun. Akhlak dan moral menjadi garda depan dalam agama Islam serta menjadi unsur penting dalam berbagai lini kehidupan mulai dari diri sendiri hingga ruang lingkup sosial yang lebih luas. Yang terpenting lagi adalah adab kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Dengan adab dan akhlak mulia, disertai keimanan kepada Allah SWT, seorang Muslim menjadi mulia dan mendapatkan derajat yang tinggi di hadapan Allah SWT, Rasul-Nya, dan manusia.

Sedemikian penting dan tingginya derajat akhlak mulia dalam Islam, dengan jelas dan disertai contoh-contoh tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, Buya Hamka dalam buku *Akhlaqul Karimah* ini menjelaskan hakikat akhlak dan bagaimana sikap seorang Muslim sejati untuk menanamkan dalam hati bibit akhlaqul karimah yang kemudian tumbuh dan terwujud menjadi perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat.



ISBN 978-602-250-422-1



AKHLAK



Lampiran II

Lembar Surat Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 16 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: effak_uinruska@yahoo.co.id

Nomor : Un 04/F II 4/PP 00 9/5898/2021 Pekanbaru, 15 Juni 2021
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

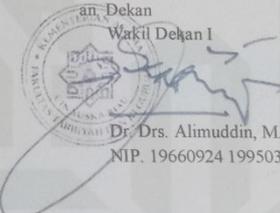
Kepada
 Yth. Prof. Dr. Amril M, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa .

Nama : SISKA PUTRI UTAMI
 NIM : 11611201820
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Prototipe Manusia Berakhlak Mulia Prespektif Buya Hamka dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof.Dr.Hamka
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2021

Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Tempat

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Putri Utami
NIM : 11611201820
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/X (Sepuluh)
Alamat : JL. Ilham Rt 03 Rw 02, Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru

dengan ini mengajukan permohonan penunjukan pembimbing skripsi yang berjudul "**PROTOTYPE MANUSIA BERAKHLAK MULIA PRESPEKTIF BUYA HAMKA DALAM BUKU AKHLAKUL KARIMAH KARYA PROF.DR.HAMKA**".

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah **PROF.DR.AMRIL M, MA** Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan persyaratan sbb:

1. Fotocopy lembar disposisi
2. Fotocopy kartu rencana studi terbaru
3. Fotocopy kartu hasil studi terbaru
4. Fotocopy kartu tanda mahasiswa
5. Fotocopy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui oleh jurusan

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya, Pekanbaru 12 Juni 2021

Siska Putri Utami
NIM.11611201820



Lampiran III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

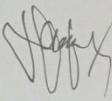
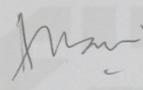
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

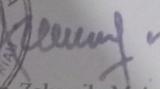

 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

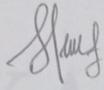
**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Siska Putri Utami
 Nomor Induk Mahasiswa : 1161201820
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 19 Desember 2021
 Judul Proposal Ujian : Prototype Manuskrip Berakhlak Mulia Dalam
Buku Akhlaqul Karimah Karya Prof. Dr. Hamka

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Zuhri, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Mirawati, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zakarsih, M.Ag
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 21 Desember 2021
 Peserta Ujian Proposal

Siska Putri Utami
 NIM. 11611201820

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran IV

Lembar Berita Acara Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

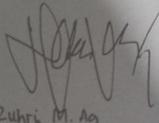
**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

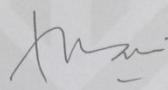
Nama Siska Putri Utami
 Nomor Induk Mahasiswa 1161201820
 Hari/ Tanggal Rabu, 15 Desember 2021
 Judul Proposal Penelitian Prototipe Manusia Berakhlak Mulia Dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof. Dr. Hamka

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Untuk latar belakang dipejelas, padat, dan singkat.
2.	Tampilkan hal menarik pada Prototipe manusia berakhlak mulia dalam buku Hamka pada latar belakang.
3.	Tulisan sesuai dengan Panduan Penulisan.
4.	Untuk referensi harus yang mendukung.
5.	Jika memakai jenis penelitian Library Research Penulis tidak perlu memakai identifikasi masalah cukup fokus masalah.
6.	Pada bab II konsep teoritis Biografi hidup Hamka dipindahkan pada bab Pembahasan.
7.	Pada Sumber data Sekunder dibuat Point - Point.
8.	Pada Teknik analisis data dibuat Point - Point.

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Penguji I Penguji II


Dr. Zuhri, M. Ag


Dr. Mirawati, M. Ag

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Lampiran V

Lembar Bimbingan Proposal Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



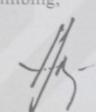
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soeblantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21126

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :	:
a. Seminar usul Penelitian :	:
b. Penulisan Laporan Penelitian :	:
a. Nama Pembimbing :	Prof. Dr. Amril M.M.A
Nomor Induk Pegawai (NIP) :	1961231198603 1042
2. Nama Mahasiswa :	Siska Putri Utami
3. Nomor Induk Mahasiswa :	11611201820
4. Kegiatan :	:

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	4/8-2021	1. L.B. d. pengantar 2. Teori 3. Struktur kta. 4. judul & permasalahan		-
2	4/9 2021	L.B. Sint. as the - dan. Pura & Bar - Prati on line		-
2	25/9 2021	Kegiatan kepraktikan: MABIS & PABIS		-
4	3/12 2021	London (akhir) → Jaga ke PABIS Apc Skripsi		-

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
Pembimbing,



Prof. Dr. Amril M.M.A
NIP. 1961231198603 1042



Lampiran VI

Lembar Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Prof.Dr.Amril M,M.A
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19612311986031042

3. Nama Mahasiswa : Siska Putri Utami

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611201820

5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	8/3 2023	Landas teori dan sumber data	<i>[Signature]</i>	
	23/5 2023	Tambah landas teori - Arif & Kurnia - Fery & Rizki - Etik & Rizki Penerapan bimbingan untuk penulisan skripsi	<i>[Signature]</i>	
	31/5 2023	Kejelasan untuk diujikan	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, 6 Maret 2023
Pembimbing,

[Signature]
Prof. Dr. Amril M,M.A
NIP. 196123119803 1042

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Siska Putri Utami, Lahir di Pekanbaru tepatnya Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru pada tanggal 04 Oktober 1997. Merupakan anak kedua dari Lima bersaudara. Terlahir dari pasangan suami isteri yaitu Bapak Marwadi dan Ibu Nofrita. Pendidikan formal yang dijalani penulis adalah bersekolah di MIN 3 Pekanbaru, lulus tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SMP yaitu MTS Manbaul Ma'rif Pelalawan dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan kejenjang SMA, yaitu MA Darul Qur'an Kampar dan lulus tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dan selesai mengenyam di bangku perkuliahan tahun 2023. Penulis melaksanakan penelitian yang berjudul Prototype Manusia Berakhlak Mulia Dalam Buku Akhlakul Karimah Karya Prof. Dr. Hamka. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikannya dengan kelulusan nilai (IPK) 3,47 serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).